



► Sekolah dilarang tarik pungutan

UAN & UAS di DIY gratis

Oleh Yuspita Anjar Pakupi & Nadia Maharani
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dipastikan bebas dari pungutan alias gratis.

Bebas biaya itu untuk pelaksanaan UAN dan UAS di tingkat SMP/MTs, SMA/MA dan SMK. Hal ini menyusul kebijakan dari pemerintah pusat maupun provinsi untuk menanggung seluruh biaya pelaksanaan ujian melalui APBN dan APBD 2009.

"Dengan adanya bantuan tersebut, pihak sekolah dilarang menarik biaya apapun kepada para siswa dengan dalih untuk pelaksanaan ujian," tegas Kabid Bina Program Dinas Pendidikan DIY, Baskara Aji, Senin (13/4) kemarin. Terinci besar bantuan yang diberikan untuk pelaksanaan UAN di tingkat SMP/MTs para siswa akan memperoleh dana bantuan Rp20.000.

Sedangkan tingkat SMA/MA akan memperoleh dana Rp28.000 per siswa, dan siswa SMK memperoleh bantuan Rp16.000 per siswa, ditambah bantuan biaya ujian praktik Rp42.000 per siswa.

Sementara besar bantuan yang diberikan kepada peserta UAS, masing-masing tingkat SMP/MTs memperoleh dana Rp17.500 per siswa. Tingkat SMA/MA memperoleh bantuan Rp20.000 per siswa, dan SMK Rp21.500 per siswa.

Terkait dengan pencairan biaya pelaksanaan ujian, Aji menuturkan direncanakan sudah bisa dilakukan sejak Senin [kemarin] sampai Selasa [hari ini], dengan besaran dana bantuan yang diterimakan berbeda antara

BANTUAN DANA UAN dan UAS di DIY

UAN	Jumlah
SMP/MTs	Rp20.000
SMA/MA	Rp28.000
SMK	Rp16.000
Ujian praktik	Rp42.000

UAS	Jumlah
SMP/MTs	Rp17.500
SMA/MA	Rp20.000
SMK	Rp21.500

Jumlah peserta UN	Jumlah
SMP/MTs	48.849
SMA/MA	21.272
SMK	20.495

satu sekolah dengan yang lainnya. "Tergantung dari jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut."

Tercatat, jumlah siswa peserta UAN tingkat SMP/MTs di DIY sebanyak 48.849 siswa. Lalu, tingkat SMA 18.946 siswa dan MA 2.326 siswa serta SMK 20.495 siswa.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Syamsuri, menuturkan pihaknya melalui APBD Kota juga akan memberikan tambahan dana yang telah diberikan oleh pusat dan provinsi guna pelaksanaan ujian.

Dana itu untuk siswa SD peserta Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), siswa SMP hingga SMA. "Jadi, praktis pelaksanaan ujian nasional dan UAS di Kota Jogja dibebaskan dari biaya ujian."

Besaran dana pelaksanaan ujian mencapai Rp302.250.000 untuk SD. Kemudian tingkat SMP sebesar Rp332.400.000, dan untuk tingkat SMA Rp351.500.000. "Untuk SMK nonbisnis, besar dana tambahannya sebesar 244 juta rupiah. Sedangkan untuk dana tambahan SMK bisnis sebesar 56 juta rupiah," jelas Syamsuri.

● Bersambung ke hal.22, kol 4

● UAN &...

Dengan perincian, setiap siswa SD mendapatkan Rp50.000, SMP mendapat Rp40.000. Kemudian setiap siswa di jenjang SMA mendapat Rp50.000. Sedangkan siswa SMK bisnis mendapat dana masing-masing Rp50.000 dan SMK nonbisnis Rp55.000.

Di bagian lain, hasil *try out* atau uji coba yang telah digelar dinilai tidak merefleksikan secara signifikan hasil UAN SMA-SMK yang akan dilaksanakan 20-24 April 2009.

Menurut Baskara Aji, berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, hasil *try out* yang dilaksanakan oleh masing-masing kabupaten/kota cenderung lebih rendah dibandingkan dengan hasil UAN sebenarnya.

"Namun dilihat dari tahun-tahun lalu, mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang memiliki nilai rata-rata cukup rendah. Bahkan, tahun lalu ada siswa mendapat

nilai terendah yaitu 2,9 untuk pelajaran Matematika."

Aji mengatakan, karena Disdik DIY telah memberikan bantuan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masing-masing sekolah diimbau agar memberikan pelajaran tambahan berupa les pada berbagai mata pelajaran yang dinilai rendah atau kurang dikuasai siswa.

Disdik DIY juga telah melakukan analisis pembelajaran terkait dengan ting-

kat kemampuan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran.

Hasil analisis tersebut, ujar Aji, telah disosialisasikan ke sekolah-sekolah agar mereka dapat melakukan introspeksi untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Diinformasikan pula, Disdik DIY akan men-*drop* soal UAN pada Sabtu (18/4) mendatang, yang akan dibagikan ke seluruh kelompok kerja (pokja) di kabupaten/kota.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005